SISTEM INFORMASI PEMBELIAN, PENJUALAN DAN PERSEDIAAN DI CV.REZKY BERSAUDARA

OLEH : Ario Rachman Prabowo

ABSTRACT

CV. Rezky Bersaudar a is a company engaged in agriculture, especially in the manufacture of fertilizer producing two kinds of fertilizer produced from raw materials processed natural stone, namely Dolomite fertilizer and manure capstans. In the business processes that are running on CV.Rezky Bersaudara still use the conventional system in the process of buying, selling and Inventory. It became one of the problems that can be subject to errors in the recording of work activities

The method used in this study using the object-oriented approach and methods development of prototype systems. Methods of data collection using observation, interview and literature study. System design tool that is used to illustrate a model system including use case diagrams, activity diagrams, sequence diagrams, class diagrams and deployment diagrams. In the development of library information systems, the writer uses the programming language PHP, CSS, HTML, Java script and MySQL as the database

The proposed system is made and researchers are expected to facilitate the company owner to manage his company. This system created to automate data collection in the process of purchasing, sales and inventory in the company. All processes are carried out in a computerized and purpose of the system is to improve the effectiveness and efficiency of purchasing, sales and inventory in the CV. Rezky Bersaudara

Keywords: Data Processing, Purchasing, Sales and Inventory, Information Systems.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi ini membawa hal-hal positif maupun negatif pada berbagai aspek kehidupan manusia Seiring derngan berkembangnya zaman maka berpengaruh terhadap perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang demi menunjang kebutuhan hidup manusia yang semakin modern. Teknologi informasi kini sudah menjadi kebutuhan hidup manusia untuk menunjang berbagai aktifitas sehari-hari. Bahkan di berbagai instansi baik pemerintahan maupun swasta telah banyak yang menggunakan sistem informasi demi menunjang kinerjanya agar lebih baik lagi. Perusahaan pun ikut menerapkan sistem informasi mulai dari bagian penjualan, pembelian hingga persediaan.

Penjualan, pembelian, dan persediaan barang sering kali masih bersifat manual yakni masih banyak data-data yang berbentuk kertas atau catatan-catatn dalam semua transaksi sehingga rentan sekali kehilangan kelengkapan data tersebut. Dalam pengelolaan data penjualan data pembelian barang dan pembuatan laporan hanya dibuatkan secara garis besar yaitu berapa jumlah uang di dapat setiap harinya. Selain itu pada proses persediaan barang data yang disimpan digudang dilakukan pengecekan apakah sama dengan jumlah yang diproduksi atau tidak

CV.Rezky Bersaudara adalah sebuah instansi swasta yang bergerak dalam bidang industry dalam pengolahan bahan baku batu yang di olah dan hasilnya menjadi pupuk. Pencatatan data-data transaksi yang dilakukan pada perusahaan CV.Rezky Bersaudara ini setiap harinya cukup besar dan banyak. Dalam seharinya penjualan hasilnya cukup banyak yaitu dalam sekali produksi bahan baku batu yang di proses dan di olah hingga menjadi pupuk hasilnya bisa mencapai 1200 karung per harinya sehingga cukup menyulitkan dalam pembukuan. Pada pengolahan data pembelian bahan baku pengelola perusahaan kadang tidak membuatkan secara tertulis tentang pembelian yang dilakukan, ini hanya dilakukan secara lisan kepada pemilik perusahaan berdasarkan faktur pembelian bahan baku tersebut. Hal ini menyebabkan tidak efisiennya pengelolaan biaya pembelian dan juga pemesanan barang dilakukan berdasarkan perkiraan tanpa mengetahui secara pasti stok barang yang ada. Ada resiko yang rentan terjadi seperti hilangnya bukti atau rusaknya data transaksi yang akan berpengaruh terhadap sistem penjualan dan pembelian di perusahaan tersebut

Identifikasi Masalah

1. Pada perusahaan CV. Rezky Bersaudara ini belum memiliki sistem informasi yang baik dikarenakan pencatatan data transaksi penjualan dan pembeliannya masih secara manual dan konvensional belum terkomputerisasi.
2. Pengolahan data transaksi penjulan barang dan pembelian bahan baku masih dilakukan secara manual yaitu dicatat dalam nota atau struk penjualan dan pembelian sebagai bukti transaksi. Hal ini sering terjadinya ketidak akuratan data dalam pencatatan data transaksi yang terjadi di perusahaan.
3. Perhitungan rekap penjualan, pembelian dan persediaan barang masih menggunakan alat bantu kalkulator, akibatnya proses perhitungan rekap harus dijumlahkan satu persatu dan bisa saja terjadi kekeliruan atau kesalahan di dalam proses perhitungan rekap yang menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan yang tidak sesuai dengan data transaksi penjualan, pembelian dan persediaan.
4. Belum adanya sistem yang terkomputerisasi ini rentan menimbulkan permasalahan pada perusahaan seperti hilangnya atau rusaknya bukti data-data transaksi penjualan dan pembelian pada perusahaan.
5. Dalam pembuatan laporan nya pun masih bersifat konvensional dengan cara dicatat manual ke dalam buku laporan perusahaan, hal ini cukup menyulitkan dikarenakan transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi pada perusahaan dalam perharinya cukup banyak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan di perusahaan CV. Rezky Bersaudara.
2. Bagaimana perancangan sistem penjualan dan pembelian di CV. Rezky Bersaudara.
3. Bagaimana pengujian sistem penjualan dan pembelian di CV.Rezky Bersaudara yang suda di uji sebelumnya.
4. Bagaimana implementasi sistem penjualan dan pembelian di CV. Rezky Bersaudara yang sudah dirancang sebelumnya.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem penjualan dan pembelian yang berjalan di perusahaan CV. Rezky Bersaudara.
2. Untuk merancang sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan di perusahaan CV.Rezky Bersaudara.
3. Untuk menguji sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan di CV. Rezky Bersaudara.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan di perusahaan CV. Rezky Bersaudara.

Kegunaan penelitian

Hasil peneilitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan kepada perusahaan CV.Rezky Bersaudara dalam meningkatkan efektifitas kinerja perusahaanya dan untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan seputar penjualan dan pembelian sangatlah luas,sehingga penulis membuat batasan-batasan masalah agar tidak keluar dari masalah yang akan dikaji dalam penulisan ini, permasalahan itu adalah sebagai berikut :

1. Peneltian ini dilakukan di salah satu perusahaan yang ada di bukit tinggi yaitu di CV.Rezky Bersaudara, perusahaan ini memiliki permasalahan dalam pengelolaan data transaksi pembelian, penjualan dan persediaan.
2. Aplikasi yang dibangun hanya dapat melakukan input data transaksi penjualan hasil bahan baku yang sudah di olah, pembelian bahan baku, keperluan pelengkap bahan baku , dan penginputan stok hasil olahan bahan baku, dan bahan baku yang akan diproduksi.

3. Sistem yang dibuat hanya dapat dipergunakan untuk staff gudang, admin/pemilik perusahaannya dan kasir.
4. Sistem yang dibangun tidak membahas tentang pengembalian barang rusak yang sudah di beli atau retur barang, dan stok minimum barang.
5. Sistem yang akan dibangun tidak mencangkup laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan

II. KAJIAN PUSTAKA

KONSEP DASAR INFORMASI

Konsep Dasar Informasi

Berbicara mengenai informasi tidak akan lepas dengan yang namanya data dan teknologi. Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber yang diolah, sehingga memberikan nilai, arti dan manfaat. Proses pengelolaan ini memerlukan teknologi. Pada proses pengolahan data untuk dapat menghasilkan informasi, juga dilakukan proses verifkasi secara akurat, spesifik dan tepat waktu. Hal ini penting agar informasi dapat memberikan nilai dan pemahaman kepada pengguna.

Dengan kata lain sumber informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem.

Data dan informasi akan saling berkesinambungan sehingga membentuk suatu siklus yang disebut information cycle (siklus informasi). Data ditangkap oleh indera kemudian menjadi inputan dalam sebuah model untuk diubah menjadi informasi bagi penerimanya yang nantinya akan membantu pengambilan keputusan dan menjadi sebuah hasil tindakan.

Sumber Daya Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen dalam suatu organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan aliran informasi. Dalam hal ini, teknologi informasi hanya merupakan salah satu komponen kecil.Komponen lain secara umum adalah proses dan prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, model untuk analisis, perencanaan, pengendalian dan pembuatan keputusan serta database.

Secara umum sistem informasi merupakan kombinasi dari people (orang), hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), communications networks (jaringan komunikasi) dan sumber data yang dihimpun, ditransformasi dan mengalami proses pengaliran dalam suatu organisasi.

Penjualan

Penjualan adalah kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksitransaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli Penjualan artinya penjualan barang dagangan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasanya dilakukan secara teratur.

Pembelian

Pembelian adalah suatu usaha transaksi dimana perusahaan membutuhkan barang dan jasa, baik untuk dipakai maupun untuk persediaan yang akan dijual. Pembelian bisa dilakukan secara cash/kredit. Pembelian adalah bagian penting yang ada pada suatu perusahaan. Pada program Zahir dibuat integrated mulai dari permintaan barang dari gudang, pembelian dengan penawaran harga ke beberapa vendor, menerima PQ dari supplier, sampai barang tiba ke perusahaan dari vendor. Proses tersebut dinamakan procurement. Pembelian di Zahir juga dilengkapi dengan adanya fasilitas pembayaran hutang usaha dan write off hutang usaha.

Persediaan

Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan ke dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan.

Dengan demikian setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan. Perusahaan yang melakukan kegiatan produksi (industri manufaktur) akan memiliki tiga jenis persediaan, yaitu :

1. Persediaan bahan baku dan penolong.

2. Persediaan bahan setengah jadi.

3. Persediaan barang jadi

Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web lainnya disebut dengan hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian di Perusahaan CV.Rezky Bersaudara yang terletak di Jalan Bagindo Azis Chan No.57 Padang Panjang, Sumatra Barat. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang sedang berjalan untuk mencari permasalahan yang mempengaruhi kinerja terhadap sistem yang ada dan mencari solusi yang diharapkan dapat berguna untuk memudahkan proses bisnis di CV.Rezky Bersaudara.

CV. Rezky Bersaudara berdiri di Jl.Bagindo Azis Chan No.57 Tel. (0752)82937 Fax : (0752) (82937) Padang Panjang (Sumatera Barat) pada tanggal 30 Januari 1995 yang bergerak di bidang industri dan supplier yang melayani penyeDiaan kapur bakar giling (powder) dan kaur bakar bongkaran. Perusahaan ini di dirikan dengan visi menjadikan CV. Rezky Bersaduara Sebagai salah satu perusahaan industry dan supplier yang mumpuni dan dapat dipercaya dengan memberikan pelayan yang sebaiknya. Sedangkan misi perusahaan adalah menjalin kerja sama dengan semua perusahaan yang membutuhkan jasa CV. Rezky Bersaudara.

CV. Rezky Bersaudara di resmikan dihadapan Notaris Hizmelina, SH dengan akte notaris no. 2o yang telah terdaftar pada Peratemen Kehakiman dan Hak Azasi Manusia RI. Setelah dresmi terdaftar, Keala Kantor Departemen Perdagangan, Dra. Asni Yunus Mengeluarkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan nomor 001/03-12/PM/II/1995 tanggal 07 Februari dengan persetujuan Menteri Perdagangan.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode analisis dan pemrograman berorientasi objek. Pemograman berorientasi objek adalah sebuah konsep pemograman untuk membuat kode program yang lebih terstruktur, terkelompok berdasarkan objek-objek yang terlibat sehingga bagian-bagiannya dapat digunakan untuk pembuatan aplikasi. Pemograman berorientasi objek membagi-bagi kode program aplikasi menjadi kumpulan bungkusan benda/objek dipandang dari sudut pandang aplikasi komputer dan proses yang dilakukan dalam aplikasi.

Untuk membangun suatu sistem yang kompleks secara sistematis dan terintegrasi, dibutuhkan metode-metode pembangunan sistem agar dapat menuntun pembuat untuk menghasilkan suatu sistem standar. Untuk mengembangkan suatu sistem informasi, kebanyakan orang menggunakan suatu metodologi pengembangan sistem. Dalam perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan ini, penulis menggunakan metode prototyping yang merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Model proses prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan

pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera dievaluasi oleh pemakai (user).

Gambar 1 Model Prototyping

METODE PENGUMPULAN DATA

Ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. **Data Primer**
   Data primer didapatkan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan (observasi) dan wawancara (Interview) kepada pemilik CV. Rezky Bersaudara.

2. **Data Sekunder**
   Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari data yang telah tersedia atau diberikan oleh pihak yang bersangkutan (CV. Rezky Bersaudara). Data sekunder adalah metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang terjadi di CV. Rezky Bersaudara tersebut.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain suatu sistem yang baik, yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem. Perancangan sistem merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang telah ada, dimana masalah masalah yang terjadi pada sistem lama dapat teratasi dengan sistem baru. Dengan menggabungkan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras sehingga dapat menghasilkan sistem yang baik.

Tujuan utama dari tahap perancangan sistem ini yaitu dihrapakan mampu memenuhi kebutuhan pengguna internal pada perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi pengguna internal adalah pemilik perusahaan, staff kasir dan staff gudang di perusahaan. Adapun tujuan lainnya dari perancangan sistem dalam penelitian ini yaitu untuk membangun suatu rancangan prosedur sistem informasi pembelian, penjualandan, persediaan dan memberikan gambaran yang jelas kepada pengguna tentang sistem baru. Dimana sistem yang dirancang tidak banyak merubah sistem yang telah ada, namun hanya memperbaiki sistem yang ada agar lebih efektif dan efisien dengan menggunakan sistem komputerisasi

a. Use case diagram

Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan aplikasi yang akan dibuat. Use case digunakan untuk mengetahui fungsi atau proses apa saja yang ada didalam sebuah aplikasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi atau proses tersebut. Berikut ini adalah use case yang berperan terhadap sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan di CV.Rezky Bersaudara.

Gambar 2 Use Case yang diusulkan

b. Definisi Use Case dan Deskripsinya

Use case merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor, biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal frase nama use case. Use case mendeskripsikan apa yang sistem (atau subsistem, kelas, atau antarmuka) kerjakan tetapi use case tidak menspesifikasikan (dan tidak memiliki kompetensi untuk menspesifikasi) bagaimana use case melakukannya.

c. Activity Diagram

Activity diagram yaitu lebih fokus kepada menggambarkan proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses. Dipakai pada business modeling untuk memperlihatkan urutan aktivitas proses bisnis. Memiliki struktur diagram yang mirip flowchart atau data flow diagram pada perancangan terstruktur. Memiliki manfaat yaitu apabila membuat diagram ini terlebih dahuluu dalam memodelkan sebuah proses untuk membantu memahami proses secara keseluruhan. Adapun activity diagram yang diusulkan adalah sebagai berikut

Gambar 3 Activity Diagram yang diusulkan

d. Sequence diagram

Sequence diagram menggambarkan kelakuan/perilaku objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek.

Gambar 4 Sequence diagram yang diusulkan

e. Class diagram

Class diagram menggambarkan struktur aplikasi berorientasi objek dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun aplikasi. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode. Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas. Metode adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Gambar 5 Class diagram yang diusulkan

f. Object diagram

Object diagram menggambarkan struktur sistem dari segi penamaan objek dan jalannya objek dalam sistem. Dalam diagram objek harus di pastikan bahwa semua kelas yang sudah didefinisikan pada diagram kelas harus pakai objeknya, karena jika tidak pendefinisian kelas itu tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Gambar 6 Object diagram yang diusulkan

g. Deployment diagram

Deployment diagram memperlihatkan konfigurasi saat aplikasi dijalankan, memuat simpul-simpul atau node beserta komponen-komponen yang ada didalamnya. Diagram ini menggambarkan bentuk layout secara fisik bentuk jaringan dan posisi komponen-komponen dari sistem. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan terhadap hasil implementasi atau program.

Gambar 7 Deployment diagram yang diusulkan

PERANCANGAN ANTAR MUKA

Pada perancangan antar muka atau interface ini akan menggambarkan rancangan tampilan yang ada dalam sistem yang diusulkan. Adapun yang akan dibahas yaitu struktur menu, perancangan input dan perancangan output.

a. Struktur menu

Pada perancangan struktur menu ini akan dijelaskan tentang link yang saling berhubungan dalam sistem yang diusulkan.

Gambar 8 Struktur menu

b. Perancangan input

Perancangan input adalah perancangan tampilan pada saat melakukan proses penginputan data pada form pengisian yang berkaitan dengan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan.

Gambar 9 Perancangan input

c. Perancangan output

Perancangan output merupakan perancangan yang berkaitan dengan hasil dari data perusahaan yang sudah diolah.

Gambar 10 Perancangan output

PERANCANGAN ARSITEKTUR JARINGAN

Perancangan arsitektur jaringan adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer secara terintegrasi.

Gambar 11 Arsitektur jaringan

PENGUJIAN

Pengujian merupakan bagian yang terpenting dalam proses pembuatan perangkat lunak. Pengujian ini dilakukan untuk menjamin kulitas dari perangkat lunak yang dibangun dan mengetahui kelemahan dari perangkat lunak yang dibangun. Kasus uji yang baik adalah yang memiliki tingkat kemungkinan tinggi untuk menemukan kerusakan yang belum ditemukan.

Pengujian perangkat lunak menggunakan black box testing, dalam black box testing yang diuji adalah tentang masukan dan keluarannya. Dengan adanya masukan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan keluaran seperti yang diharapkan atau sesuai dengan tujuan.

a. Rencana pengujian

Pengujian sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan ini menggunakan data uji berupa sebuah data masukan dari user sistem perusahaan

Tabel 1 Rencana pengujian

b. Kasus dan hasil pengujian

Setelah tahap rencana pengujian, dilanjutkan dengan kasus dan hasil pengujian berdasarkan kelas uji.

Tabel 2 Kasus dan hasil pengujian

c. Kesimpulan hasil pengujian

Berdasarkan dari hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan bahwa pada perangkat lunak sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan yang telah dibangun layak dan sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan pada perusahaan CV. Rezky Bersaudara

IMPLEMENTASI

Implementasi adalah suatu proses penerapan rancangan program yang telah dibuat kedalam sebuah aplikasi pemrograman sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program aplikasi tersebut. Kegiatan implementasi dilakukan dengan dasar yang telah direncanakan dalam tahap perancangan.

Implementasi dari sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan di CV.Rezky Bersaudara ini, dilakukan menggunakan bahasa dan lingkungan pemrograman PHP dengan adobe dreamweaver cs 6 sebagai perangkat lunaknya, dan juga bahasa SQL sebagai basis data dengan MySQL sebagai perangkat lunaknya. Bahasa pemograman PHP tersebut dapat dijalankan pada berbagai platform sistem operasi dan perangkat keras.

Implementasi Perangkat Lunak

Dalam mengembangkan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan ini menggunakan pernagkat lunak sebagai berikut :

1. Sistem Operasi Windows 8.1 Enterprise
2. Xampp 3.2.1
3. Adobe Dreamweaver CS6,.
4. Mozilla Firefox.

Implementasi perangkat keras

Dalam implementasi Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan ini spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan untuk mendukung berjalannya software adalah sebagai berikut :

1. Spesifikasi hardware untuk komputer server

a. Processor : Dual Core

b. Memori (RAM) : 2GB

c. Hard disk : 160GB

d. Printer digunakan sebagai peralatan mencetak output laporan

e. Mouse, keyboard dan monitor sebagai perlengkapan alat antar muka

2. Client

a. Processor : Dual Core

b. Memori (RAM) : 1GB

c. Hard disk : 80GB

d. Printer digunakan sebagai peralatan mencetak output laporan dan data transaksi

e. Mouse, keyboard dan monitor sebagai perlengkapan alat antar muka,

Implementasi antar muka

Implementasi antar muka merupakan gambaran mengenai antar muka dari perangkat lunak yang dibuat. Implementasi antar muka pada perangkat lunak ini dirancang dengan menampilkan setiap tampilan program.

a. Tampilan Login User Sistem

Gambar 12 Tampilan Login

b. Tampilan Pembelian baru

Gambar 13 Tampilan Pembelian Baru

c. Tampilan Penjualan baru

Gambar 14 Tampilan Penjualan Baru

d. Tampilan Persediaan stok Pupuk

Gambar 15 Tampilan Stok Pupuk

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan uraian pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem infrormasi pembelian, penjualan, dan persediaan Pengolahan data transaksi penjualan ke pelanggan dan pembelian ke supplier dapat dilakukan secara terkomputerisasi sehingga pencatatan data dan perhitungan data transaksi menjadi lebih efisien dan lebih akurat.
2. Dengan adanya sistem informasi ini nota pembelian dan penjualan dari transaksi akan tersimpan dalam database sehingga mudah dalam melakukan pencarian nota transaksi dan menjada data perusahaan tetap aman.
3. Dengan adanya sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan ini membantu memudahkan dalam pembuatan gambaran laporan pembelian, penjualan dan persediaan menjadi lebih aman, efektif dan efisien

SARAN

Untuk implementasi dan pengembangan di masa yang akan datang, diusulkan saransaran sebagai berikut :

1. Perlu adanya tambahan proses pembuatan laporan keuangan perusahaan yang lebih mendetail.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan, memperluas aplikasi ataupun memperinci aplikasi pembelian, penjualan dan persediaan berbasis web tersebut.

VI. DAFTAR PUSTAKA

[1] I Putu Agus Eka Pratama, ”Sietem Informasi dan implementasinya”, Bandung: Informatika, 2014

[2] Kristanto. Andri, “Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya”, Yogyakarta: Gava Media, 2008

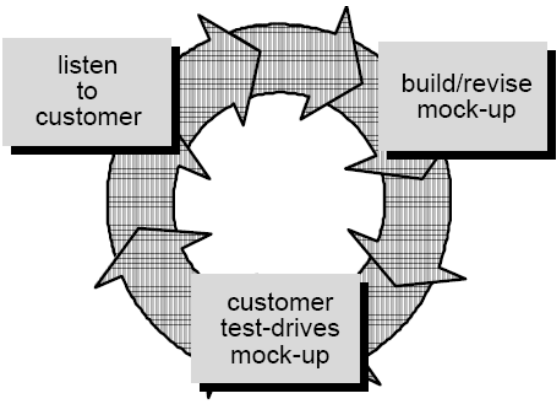
[3] Harrison, “Perancangan Basis Data”, Bandung, 2011

[4] Mulyadi, “Sistem Akutansi”, Jakarta: Salemba Empat, 2008

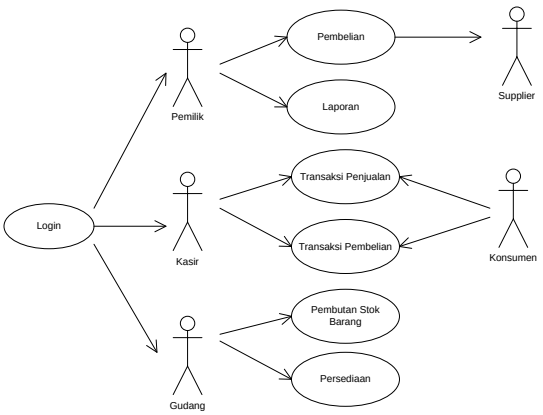
[5]Marom Chairul, “Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang”, Jakarta: PT.Grafindo, 2002

[6] Agus Ristono, “Manajemen Persediaan”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009

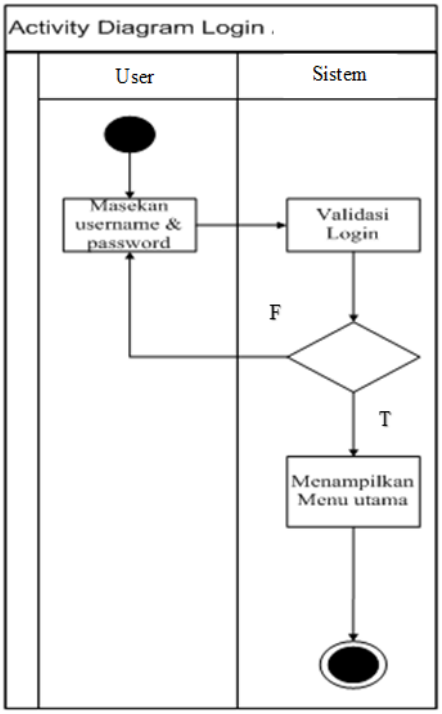
DAFTAR GAMBAR



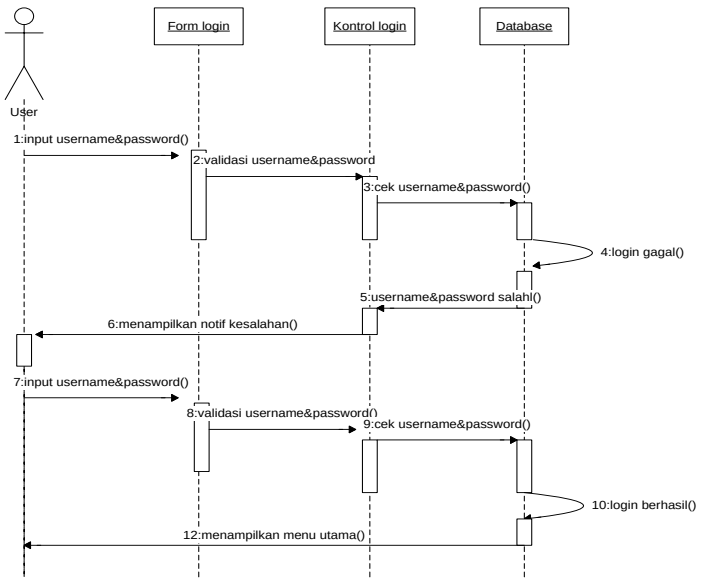
Gambar 1 Model Prototyping



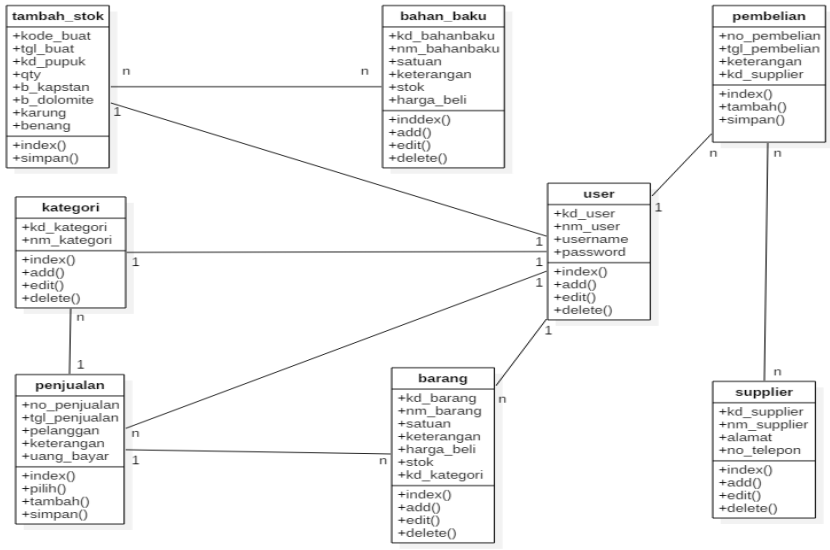
Gambar 2 Use Case yang diusulkan



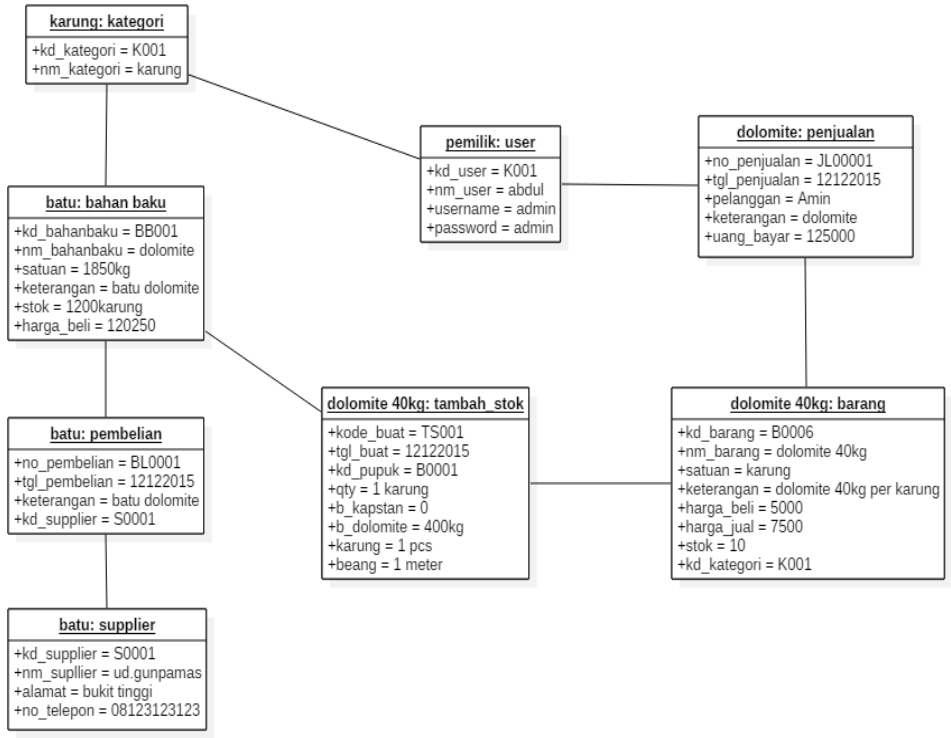
Gambar 3 Activity Diagram Login



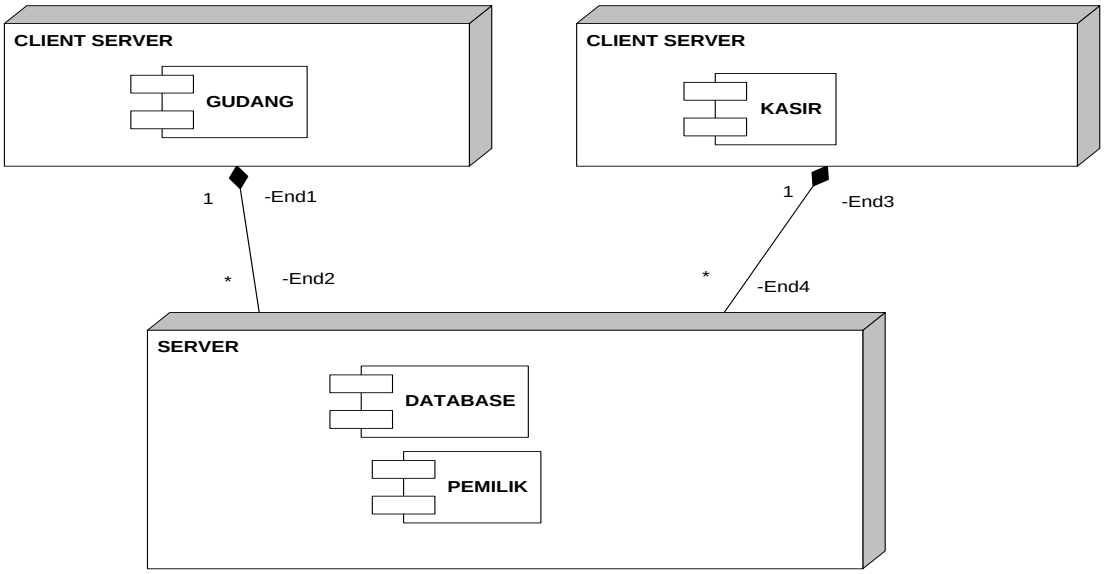
Gambar 4 Sequence Diagram



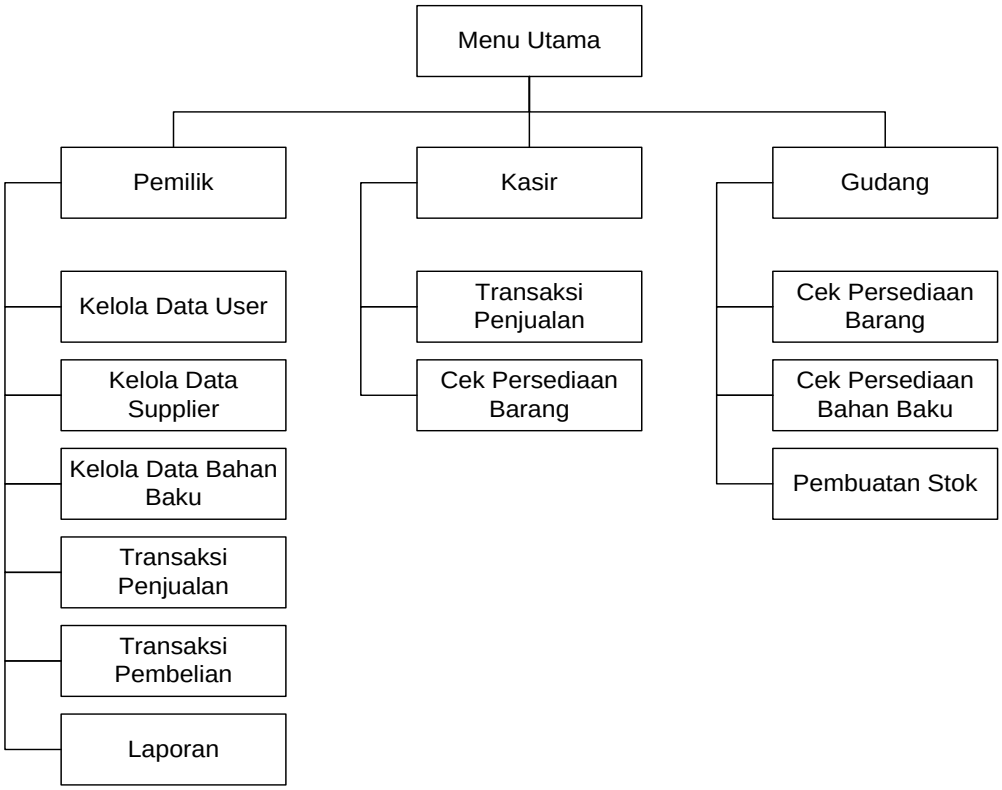
Gambar 5 Class Diagram



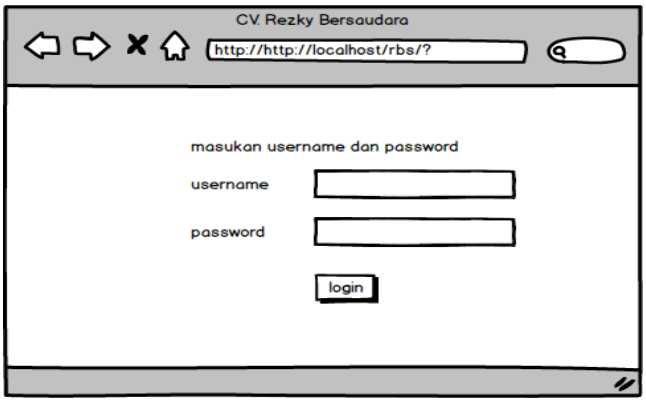
Gambar 6 Objek Diagram



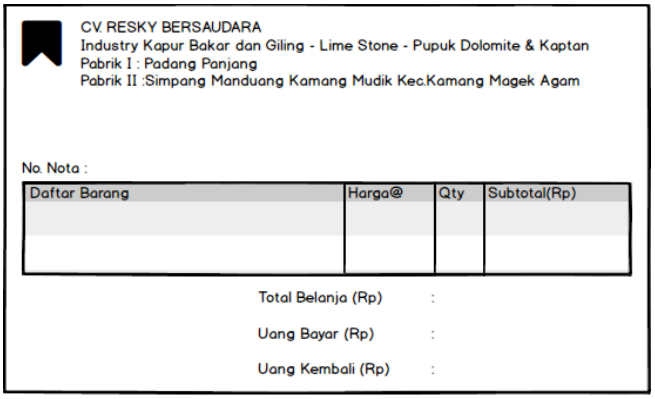
Gambar 7 Deployment Diagram



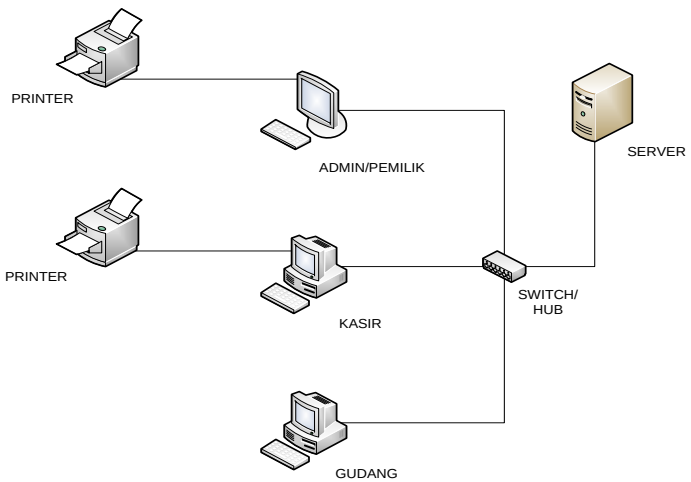
Gambar 8 Struktur Menu



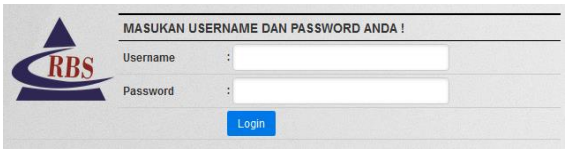
Gambar 9 Perancangan Input



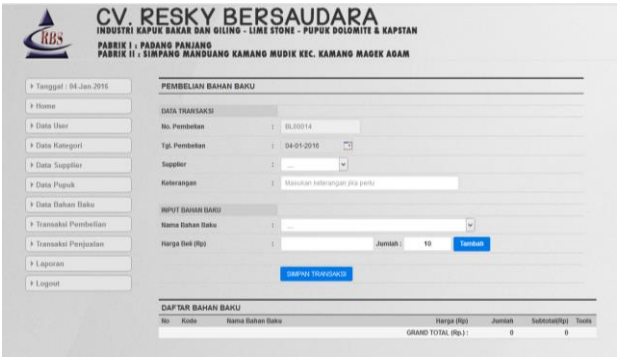
Gambar 10 Perancangan Output



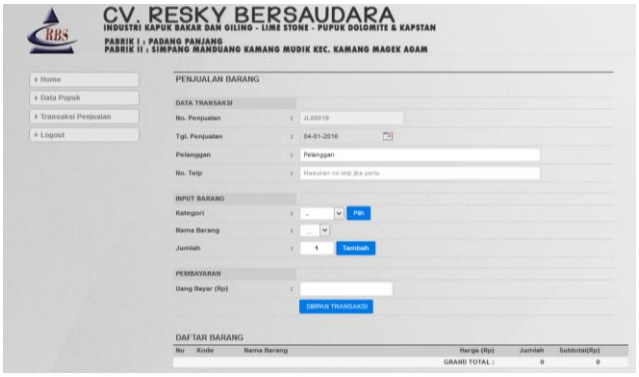
Gambar 11 Arsitektu Jaringan



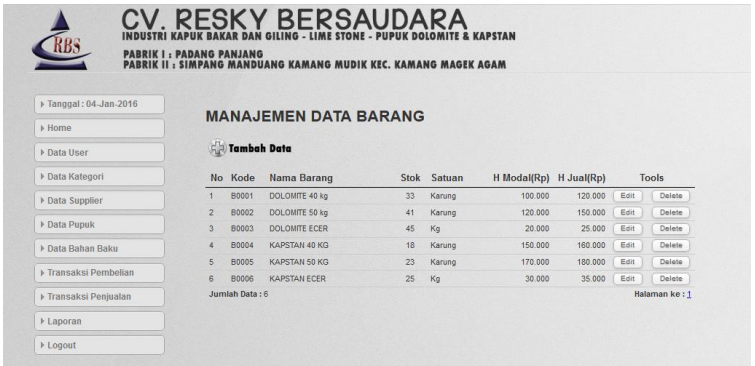
Gambar 12 Tampilan Login



Gambar 13 Tamplan Pembelian Baru



Gambar 14 Tampilan Penjualan Baru



Gambar 15 Tampilan Stok Pupuk

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Pengujian

Kelas Pengujian	Pengujian	Tingkat Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Login Admin	Intergasi	Black Box
	Login Kasir	Integrasi	Black Box
	Login Gudang	Integrasi	Black Box
Pengujian Pengisian Data	Pengisian Data Supplier	Integrasi	Black Box
	Pengisian Data Barag	Integrasi	Black box
	Pengisian Data Bahan Baku	Integrasi	Black Box
	Pengisian Data Pupuk	Inegrasi	Black Box
	Pengisian Data Transaksi Pembelian	Integrasi	Black Box
	Pengisian Data Transaksi Penjualan	Integrasi	Black Box
	Pengisian Data Stok Pupuk	Integrasi	Black Box
Verifikasi proses	Input Proses Data	Integrasi	Black Box
	Proses Ubah Data	Integrasi	Black Box
	Proses Hapus Data	Integrasi	Black Box
	Proses Lihat Data	Integrasi	Black Box
	Proses Simpan Data	Integrasi	Black Box

Tabel 2 Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus dan hasil uji login Admin (Data Normal)			
Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Mengisi Username dan Password Admin pada form login	login berhasil dan masuk ke halaman utama Admin	login berhasil, dapat mengelola hak akses admin	{x] Diterima [ ] Ditolak
Mengisi Username dan Password Kasir pada form login	login berhasil dan masuk ke halaman utama kasir	login berhasil, dapat mengelola hak akses Kasir	[x] Diterima [ ] Ditolak
Mengisi Username dan Password Gudamg pada form login	login berhasil dan masuk ke halaman utama gudang	login berhasil, dapat mengelola hak akses gudang	[x] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan hasil uji login Admin (Data Salah)			
Mengisi Username dan Password (Admin, Kasir, Login)	terjadi kesalahan pada pengisian username dan password	User tidak dapat mengakses sistem peringatan akses login ditolak	[ ] Diterima [x] Ditolak